



LAPORAN TAHUNAN

2021

*WAHANA
MUSIK
INDONESIA*

WAMI



03 Sambutan
Ketua Badan Pengawas

Makki Omar Parikesit

05 Sambutan
Ketua Badan Pengurus

Chico Adhibaskara Ekananda
Hindarto

Daftar ISI

07 Sambutan
Direktur Jenderal CISAC

Gadi Oron

09 Laporan
Lisensi

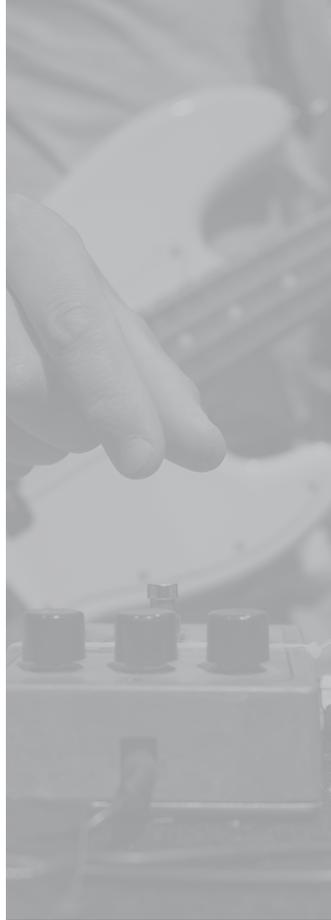
15 Laporan
Copyright

Keanggotaan, Dokumentasi and
Distribusi

21 Laporan
Hubungan Internasional

25 Laporan
Kinerja Keuangan

37 Acara Utama
2021



Makki Omar Parikesit

Ketua Badan Pengawas

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (WAMI)

FOTO: AGUMONS

Sambutan **Ketua** **Badan Pengawas**

Salam musik Indonesia,

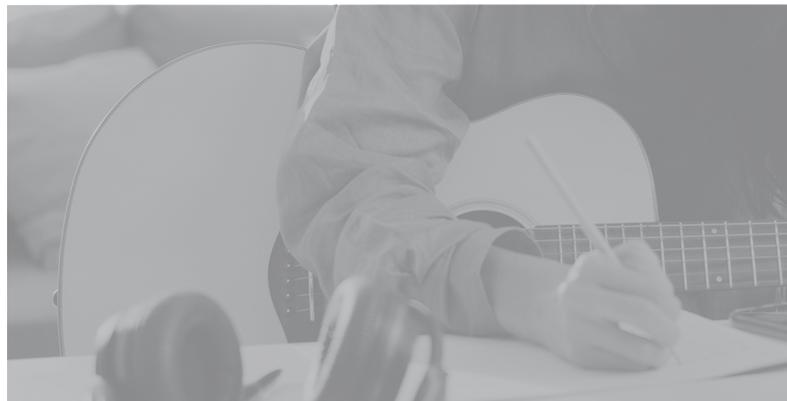
Dengan rasa syukur yang mendalam, saya atas nama Badan Pengawas Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (WAMI) menyampaikan apresiasi atas kerja keras Badan Pengurus WAMI di tahun 2021 dalam mengelola hak cipta musik yang dimandatkan oleh para pencipta lagu, penerbit musik, dan pemegang hak. Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh Badan Pengurus WAMI di tahun 2021 karena aspek eksternal yang berada di luar kendali WAMI. Terlepas dari kondisi dilematis yang harus dihadapi, perlu dikedepankan kondisi eksternal di tahun 2021 yang mendukung pertumbuhan WAMI seperti meningkatnya penghimpunan lisensi digital, penambahan jumlah anggota, dan

kemajuan pengerjaan sistem informasi yang akan menunjang kegiatan dokumentasi dan distribusi royalti yang lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi dan perubahan perilaku penggunaan karya musik secara komersil mengharuskan WAMI untuk beradaptasi untuk memaksimalkan layanannya untuk anggota, penerbit musik, pemegang hak, dan pemangku kepentingan lainnya. Penambahan jumlah anggota WAMI di 2021 melebihi target yang ditentukan. Hal ini mengindikasikan pencipta lagu baru lebih sadar akan pentingnya melindungi karya mereka dengan bergabung pada Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) seperti WAMI.

Keterlibatan dan kepedulian para anggota untuk mendukung kemajuan WAMI sangat diperlukan. Badan Pengurus WAMI memerlukan masukan suportif dari para anggota untuk membuat WAMI lebih baik dari waktu ke waktu. WAMI membuka saluran komunikasi melalui berbagai kegiatan online yang diselenggarakan di sepanjang 2021, selain berkomunikasi secara rutin lewat email ataupun media sosial yang dikelola WAMI. Kegiatan online ini juga ditujukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan publik mengenai hak cipta dan untuk menjawab pertanyaan yang kerap disampaikan oleh anggota.

Salah satu tonggak penting dalam sejarah WAMI di 2021 adalah perpindahan kantor WAMI ke fasilitas baru yang lebih mendukung kerjasama tim Badan Pengurus. Integrasi kerja secara fisik mempengaruhi budaya kerja yang mendukung terbentuknya mentalitas untuk berdedikasi memberikan yang



terbaik kepada para anggota, penerbit musik, dan pemegang hak.

Badan Pengawas WAMI mengharapkan Badan Pengurus WAMI selalu melakukan penyempurnaan berkelanjutan secara proaktif dengan memantau dan menganalisa fenomena atau indikasi di lingkungan yang terkait dengan hak cipta musik. Dengan cara ini, Badan Pengurus WAMI diharapkan bisa mempersiapkan solusi atas masalah yang dihadapi sesegera mungkin atau memaksimalkan upaya untuk meraih peluang yang ada.

Akhir kata, semoga rencana luhur WAMI untuk memberikan yang terbaik bagi para anggota, penerbit musik, dan pemegang hak dapat terwujud sesuai harapan.

Jakarta, September 2022

Makki Omar Parikesit

Ketua Badan Pengawas

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (WAMI)



Sambutan Ketua Badan Pengurus



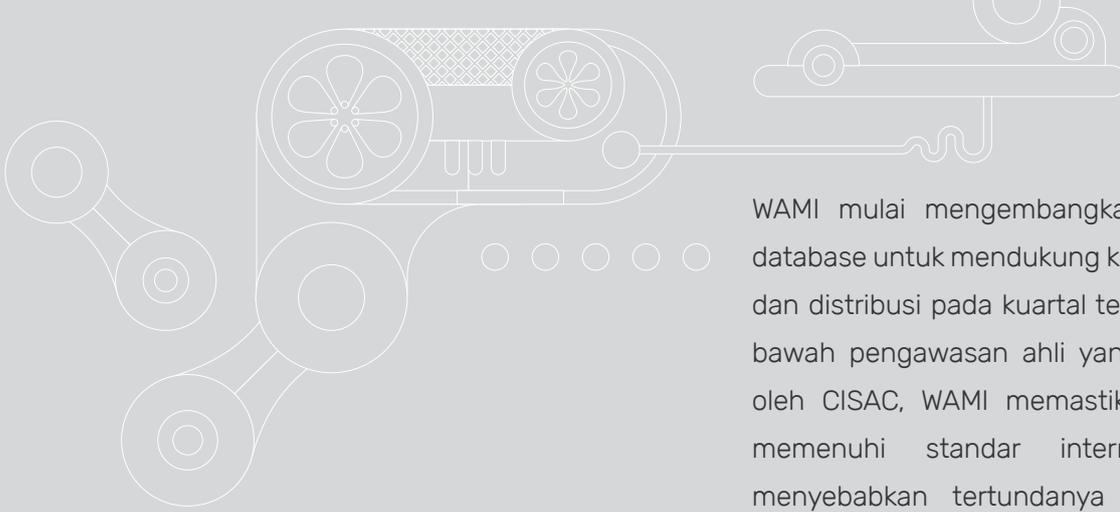
Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto

Ketua Badan Pengurus

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (WAMI)

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung WAMI di tahun 2021, terutama kepada anggota WAMI, penerbit musik, anggota Badan Pengawas, CISAC, *sister societies*, dan pemangku kepentingan lainnya. WAMI tidak dapat melakukan aktivitasnya tanpa dukungan dari ekosistem hak cipta.

Meskipun dalam kondisi pandemi, WAMI mengadakan Pertemuan Tahunan Anggota (PTA) secara daring (*online*) dengan mengundang tamu dari CISAC pada tahun 2021. Lebih dari 300 anggota bergabung dalam acara virtual ini. Presentasi kinerja WAMI tahun 2020 disambut baik oleh para anggota.



Ada beberapa tantangan eksternal yang berat selama tahun 2021 yang harus dihadapi WAMI. Penghimpunan kategori *General* menghadapi perubahan yang tidak menguntungkan yang menempatkan WAMI dalam kondisi dilematis. Kami harus membuat keputusan yang sangat sulit untuk menyeimbangkan antara keuntungan anggota dan kepatuhan terhadap peraturan. WAMI mengelola biaya operasional di bawah ambang batas yang diizinkan untuk memastikan anggota tetap mendapatkan royalti berdasarkan data penggunaan. WAMI bertahan tidak hanya dengan mendistribusikan royalti tepat waktu tetapi juga melakukan inisiatif tunjangan pandemi bagi anggota pada tahun 2021.

Sedangkan untuk penghimpunan kategori *Live Events* bersumber dari konser *online* di masa pandemi. Nilai penghimpunan menurun secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2019, ketika kategori *Live Events* mencapai puncak penghimpunannya.

Sisi positifnya adalah tahun 2021 masih menunjukkan tren peningkatan yang positif. Kategori Digital mendukung WAMI untuk memenuhi jadwal distribusinya pada bulan April dan Oktober. Karena data dari penghimpunan dan penggunaan untuk kategori Digital diterima secara triwulanan-an, maka WAMI menambahkan frekuensi distribusi di tahun 2021.

WAMI mulai mengembangkan sistem informasi database untuk mendukung kegiatan dokumentasi dan distribusi pada kuartal terakhir tahun 2019. Di bawah pengawasan ahli yang direkomendasikan oleh CISAC, WAMI memastikan sistem tersebut memenuhi standar internasional. Hal itu menyebabkan tertundanya penyelesaian yang awalnya diperkirakan pada tahun 2021. Hasil akhir berupa sistem yang sesuai dengan standar minimum kelayakan (*minimum viable product/ MVP*) akan siap pada semester pertama tahun 2022. Penerapan sistem akan membuat proses dokumentasi lebih baik dan distribusi lebih cepat. Kami berharap dapat meningkatkan kepuasan anggota ketika sistem tersebut sudah berjalan dengan baik.

Kami berhasil menghadapi tantangan di tahun 2021. Kami harus menangkap peluang sambil memitigasi rintangan di masa depan. WAMI akan selalu berada dalam mode pembelajaran untuk menyerap metode baru, pendekatan baru, dan perspektif baru dalam melayani anggotanya. Kami menghargai masukan yang mendukung dari para pemangku kepentingan untuk WAMI menjadi lebih baik. Terima kasih atas dukungan tanpa henti untuk WAMI dari semua orang yang peduli dengan pengelolaan hak cipta musik yang lebih baik.

Jakarta, September 2022

Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto

Ketua Badan Pengurus

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (WAMI)

Sambutan

Direktur Jenderal CISAC

*(Confédération Internationale des Sociétés d'Auteurs et Compositeurs /
Konfederasi Internasional Perhimpunan Penulis dan Pencipta Lagu)*



FOTO: ©GILLES DACQUIN

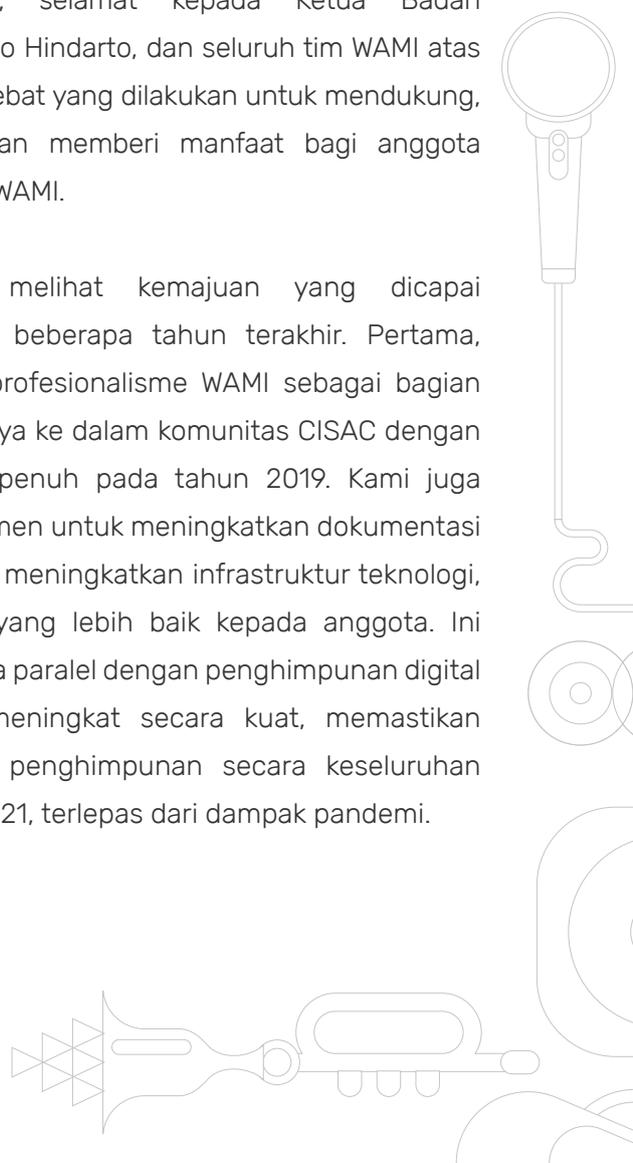
Saya senang memperkenalkan Laporan Tahunan WAMI dan membawa salam dari kantor pusat CISAC di Paris!

Pertama-tama, selamat kepada Ketua Badan Pengurus Chico Hindarto, dan seluruh tim WAMI atas semua kerja hebat yang dilakukan untuk mendukung, melindungi, dan memberi manfaat bagi anggota pencipta lagu WAMI.

Kami telah melihat kemajuan yang dicapai WAMI selama beberapa tahun terakhir. Pertama, peningkatan profesionalisme WAMI sebagai bagian dari integrasinya ke dalam komunitas CISAC dengan keanggotaan penuh pada tahun 2019. Kami juga melihat komitmen untuk meningkatkan dokumentasi dan distribusi, meningkatkan infrastruktur teknologi, dan layanan yang lebih baik kepada anggota. Ini berjalan secara paralel dengan penghimpunan digital WAMI yang meningkat secara kuat, memastikan pertumbuhan penghimpunan secara keseluruhan pada tahun 2021, terlepas dari dampak pandemi.

Gadi Oron

Direktur Jenderal CISAC



Banyak lembaga manajemen kolektif (CMO/*collective management organizations*) saat ini menghadapi masa yang penuh tantangan. Selama bertahun-tahun kami telah terbiasa melihat pertumbuhan inkremental yang stabil dalam penghimpunan, dengan kawasan Asia Pasifik menjadi yang terdepan. Pandemi datang sebagai kejutan dan penghimpunan global turun sekitar 10% pada tahun 2020. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan namun hanya mengembalikan sebagian dari penurunan di tahun 2021, kemudian baru pada tahun 2022 penghimpunan diperkirakan akan mulai kembali ke tingkat pra-pandemi.

Tiga tahun terakhir telah membuat lembaga-lembaga manajemen kolektif teruji dalam mendukung anggotanya. Namun, saya yakin jelas bahwa lembaga-lembaga manajemen kolektif telah bertahan dan membuktikan peran vital mereka dalam ekosistem musik kita. Mereka telah menyesuaikan layanan mereka, memberikan langkah-langkah dukungan darurat bagi anggota dan bekerja untuk memaksimalkan penghimpunan digital sebagai kompensasi atas hilangnya pendapatan dari sumber tradisional (*General*).



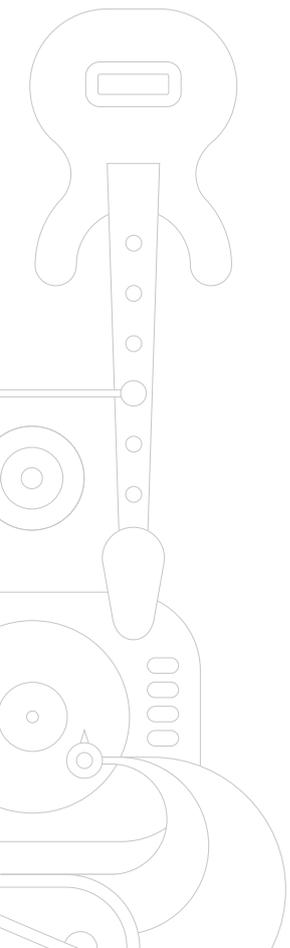
CISAC juga secara proaktif beradaptasi untuk memenuhi tantangan yang kita hadapi sebagai konfederasi global. Kami bekerja lebih kolaboratif dari sebelumnya dengan anggota kami, di bidang dukungan bisnis, data, tata kelola, dan advokasi. Kami juga telah mengubah aturan keanggotaan kami untuk mengakomodasi status baru entitas manajemen hak Klien. Dan kami terus memainkan peran utama dalam kampanye global untuk mendapatkan remunerasi yang lebih baik dan lebih adil bagi pencipta lagu di dunia *streaming*.

Saat ini, saya percaya solidaritas global keluarga CISAC lebih penting daripada kapan pun. CISAC tetap berkomitmen penuh untuk melayani semua anggota kami – besar, kecil, dan dari semua wilayah dan repertoar. Saya menantikan tahun-tahun berikutnya untuk melanjutkan kolaborasi positif dengan teman-teman dan para kolega kami di WAMI.

Paris, September 2022

Gadi Oron

Direktur Jenderal CISAC

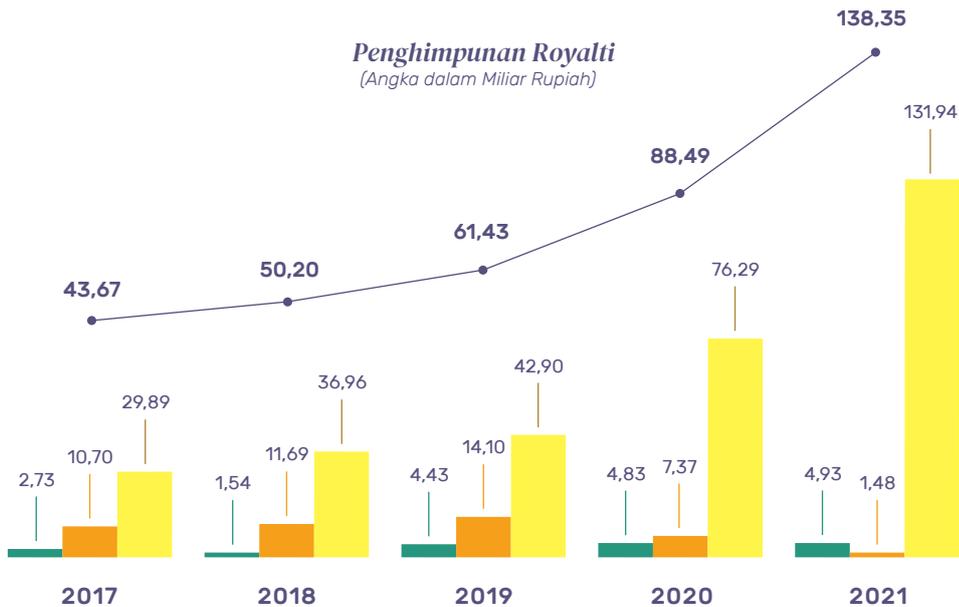


Laporan Lisensi

Terlepas dari segala tantangan pada tahun 2020 dan dampak negatif dari berlanjutnya pemberlakuan Pembatasan Pergerakan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah di tempat berkumpulnya masyarakat, khususnya di bidang hiburan, di tahun 2021 kegiatan lisensi untuk kategori Non-Digital terus berlangsung,

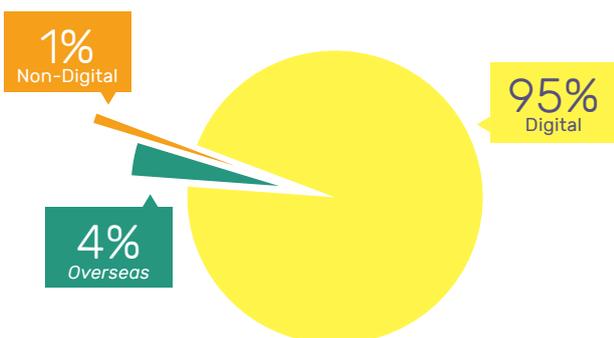
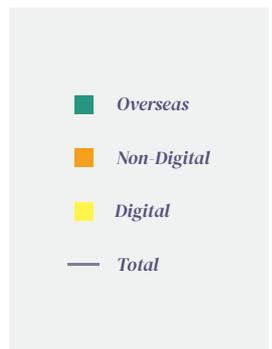
Program vaksinasi yang terus digencarkan oleh pemerintah, terutama bagi pelaku ekonomi kreatif dan pekerja pada sektor hiburan, diharapkan dapat berdampak baik bagi usaha tempat hiburan, restoran/kafe, hotel, promotor dan tempat-tempat lainnya yang memutar dan/atau menampilkan musik untuk keperluan komersial.

PENGHIMPUNAN ROYALTI



Selama lima tahun terakhir, penghimpunan royalti dari kegiatan lisensi khususnya kategori Digital terus menunjukkan peningkatan yang positif. Di tahun 2021, secara total penghimpunan meningkat sebanyak sebesar 56% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun penghimpunan royalti dari negara asing cukup stabil dan sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun demikian, pandemi global yang terjadi sejak tahun 2020 masih berimplikasi terhadap menurunnya penghimpunan kategori Non-Digital di tahun 2021. Pemerintah Indonesia masih menerapkan pembatasan kegiatan sampai dengan permulaan kuartal terakhir di tahun 2021. Pembatasan kegiatan ini menyebabkan banyak pengguna musik dalam kategori Non-Digital belum berani untuk membuka kembali aktivitas usaha mereka. Selain itu, berakhirnya penugasan WAMI sebagai KP3R (Koordinator Pelaksana Penarikan dan Penghimpunan Royalti) oleh LMKCN (Lembaga Manajemen Kolektif Nasional) di tahun 2020, dan ketidakjelasan atas pihak ketiga yang ditunjuk untuk melaksanakan penghimpunan di tahun 2021 memiliki kontribusi terhadap menurunnya penghimpunan dari kategori Non-Digital di tahun 2021.

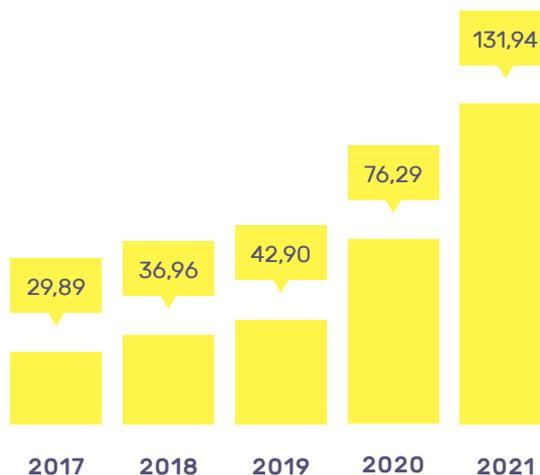


Pendapatan kategori Digital dapat bertahan pada situasi ini dan mencapai peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kategori Digital berkontribusi sebesar 95% dari total royalti yang dihimpun selama tahun 2021, dan menjadi penyumbang terbesar di antara semua kategori atas penghimpunan royalti secara keseluruhan.

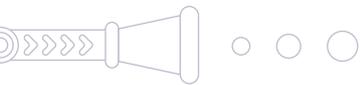
Penghimpunan Royalti Digital

Penghimpunan Royalti Digital
(Angka dalam Miliar Rupiah)



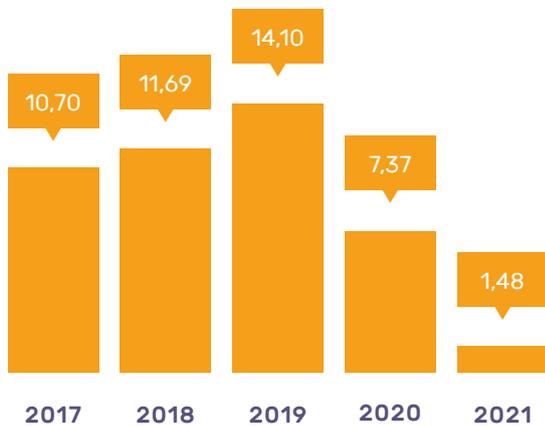
Pembatasan kegiatan yang diberlakukan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19 selama dua tahun ke belakang, semakin memicu pergeseran pola perilaku konsumsi masyarakat. Adanya pandemi telah mempercepat tren berkelanjutan menuju digitalisasi dengan layanan *streaming* menjadi penerima manfaat terbesar. Selain itu, platform berbagi video, layanan *on-demand*, dan TV internet juga menjadi semakin populer di tengah masyarakat Indonesia.

Hal ini berdampak kepada peningkatan penghimpunan royalti kategori Digital dari layanan musik *streaming*, *Music-on-Demand*, *Video-on-Demand*, *website*, *full-track download*, dan aplikasi *online* lainnya. Penghimpunan royalti Digital di tahun 2021 meningkat secara sangat signifikan yaitu sebesar 73% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga disebabkan oleh penghimpunan Digital kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya sejak tahun 2018. Adapun penghimpunan atas penggunaan OTT (*over-the-top*) belum dapat dilaksanakan pada tahun 2021 karena tarif belum ditentukan oleh pemerintah.



Penghimpunan Royalti Non-Digital

Penghimpunan Royalti Non-Digital
(Angka dalam Miliar Rupiah)



Pada awal kuartal terakhir tahun 2021, situasi pandemi di Indonesia dianggap lebih baik dari sebelumnya sehingga pemerintah mulai mengizinkan acara musik dengan syarat protokol kesehatan dan vaksinasi lengkap diterapkan. Kebijakan ini menyebabkan peningkatan penghimpunan royalti pada kategori *Live Events* dan menjadi kontributor utama di antara semua kategori dalam kategori Non-Digital dalam hal penghimpunan, yaitu sebesar 63%

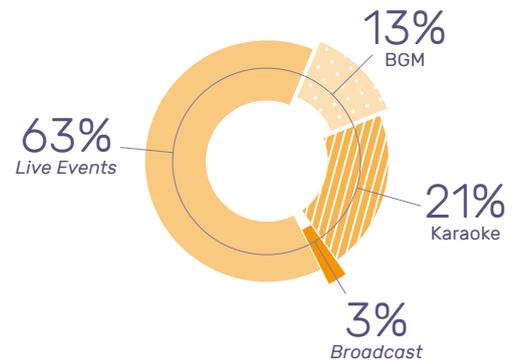
Live Events
(Angka dalam Miliar Rupiah)



Penghimpunan royalti dari kategori Non-Digital menanggung beban terbesar akibat adanya pandemi dan mengalami penurunan sejak tahun 2020. Pada tahun 2021, penghimpunan royalti dari kategori ini menurun secara signifikan sebesar 80% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan penurunan paling signifikan selama lima tahun terakhir secara persentase.

Kategori Non-Digital terdiri dari kategori *Broadcast* dan kategori *General*. Sedangkan kategori *General* terbagi menjadi BGM (*Background Music*), *Live Events*, *Karaoke* dan *Cinema*.

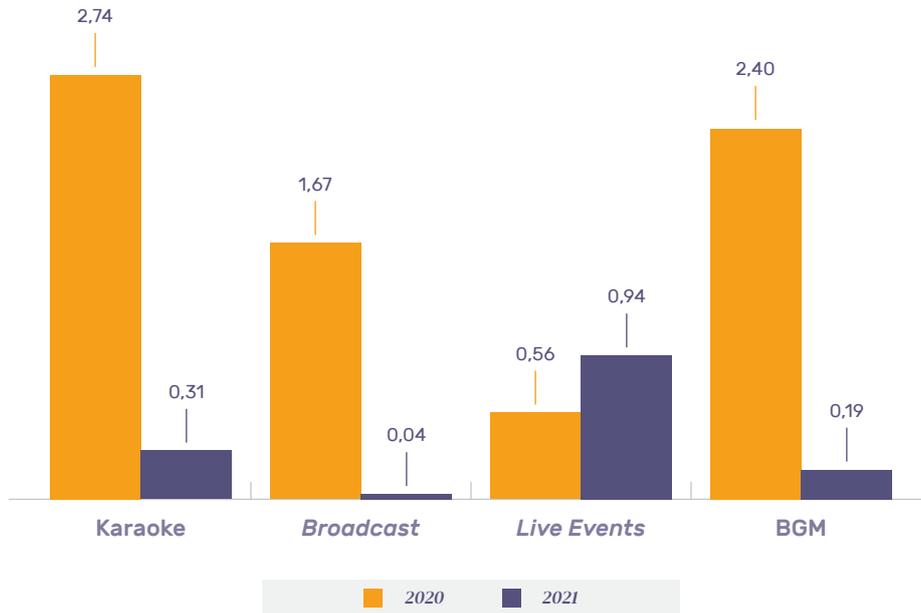
Kontribusi Kategori Non-Digital Tahun 2021



Sampai dengan tahun 2019, penghimpunan royalti dari kategori *Live Events* terus meningkat. Pada tahun 2020, karena pandemi global, penghimpunan kategori ini menurun secara signifikan. Namun, pada kuartal terakhir di tahun 2021, setelah pemerintah mulai mengizinkan acara musik dengan protokol kesehatan, penghimpunan dari kategori ini mulai menunjukkan pemulihan, meskipun kondisinya belum sebaik sebelum saat pandemi. Dibandingkan tahun sebelumnya, penghimpunan dari kategori *Live Events* meningkat sebesar 67% di tahun 2021.



Perbandingan Penghimpunan Royalti Non-Digital per Kategori antara 2020 dan 2021
(Angka dalam Miliar Rupiah)



Terlepas dari kondisi pandemi, ketidakpastian terkait LMKN, pada tahun 2021 ada hal besar yang menjadi penyebab utama penurunan penghimpunan pada kategori ini:

- (i) berakhirnya penugasan WAMI sebagai KP3R oleh LMKN pada Desember 2020. Sejak itu, tidak ada pihak yang ditunjuk sebagai KP3R. Penugasan WAMI sebagai KP3R adalah untuk penghimpunan pada kategori BGM, Karaoke dan *Broadcast* yang paling banyak mengalami penurunan; dan
- (ii) adanya ketidakjelasan atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah (PP Nomor 56 Tahun 2021) dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Permenkumham Nomor 20 Tahun 2021). Ketidakjelasan ini menimbulkan ketidakpastian terkait pihak ketiga yang ditunjuk oleh LMKN untuk melakukan penghimpunan untuk kategori Non-Digital.

Namun demikian, WAMI tetap menerima sedikit penerimaan royalti dari kategori BGM, Karaoke dan *Broadcast* untuk masa penagihan sebelum tahun 2021, yaitu masa dimana WAMI masih berperan sebagai KP3R.

Pada tahun 2021, masih belum ada pendapatan royalti yang terhimpun dari kategori *Cinema*, seperti beberapa tahun sebelumnya. Namun, LMKN atas nama LMK-LMK di Indonesia, telah berencana untuk mengambil tindakan hukum terhadap pelaku industri perfilman.

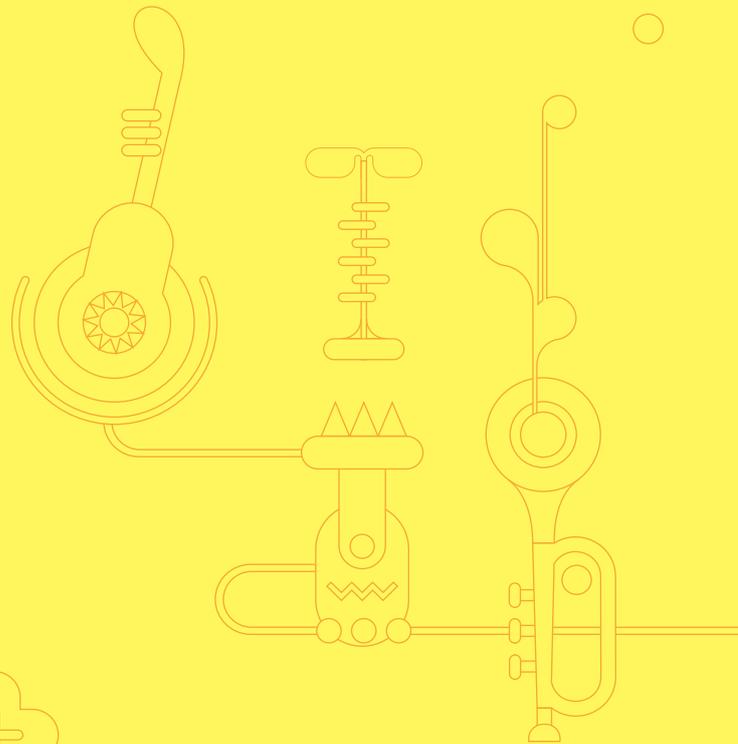


Penghimpunan Royalti Overseas

Penghimpunan Royalti Overseas
(Angka dalam Miliar Rupiah)



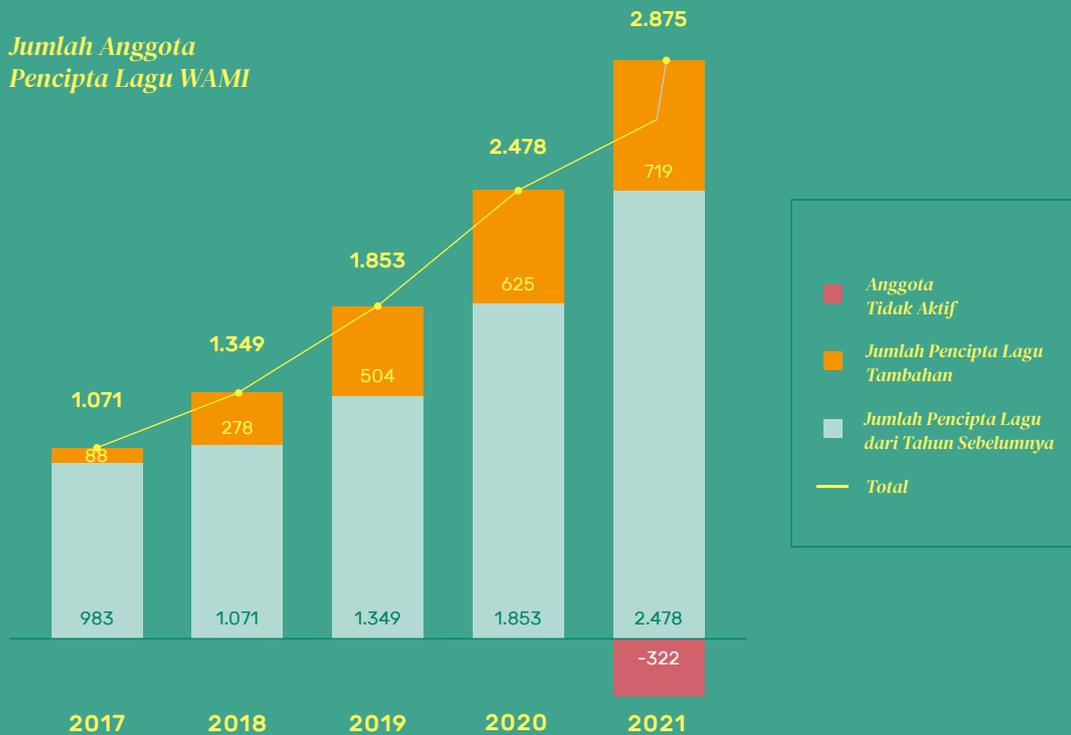
Penghimpunan royalti *Overseas* (dari luar negeri) relatif stabil selama tiga tahun terakhir. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penghimpunan dari kategori ini sedikit meningkat yaitu sebesar 2%. Perjanjian resiprokal baru dengan LMK asing terus dilakukan untuk mengoptimalkan penghimpunan dari luar negeri.



Laporan *Copyright*

Transparansi tetap menjadi salah satu kunci utama dalam hal penggunaan hak cipta. Perkembangan teknologi menjadi pendorong bagi WAMI untuk terus menyempurnakannya. Investasi dalam pengembangan sistem dokumentasi dan distribusi sangat penting agar anggota dan komunitas dapat langsung mengakses semua karya cipta yang diamanatkan. Diharapkan sistem investasi ini dapat diterapkan pada tahun 2022.

LAPORAN KEANGGOTAAN



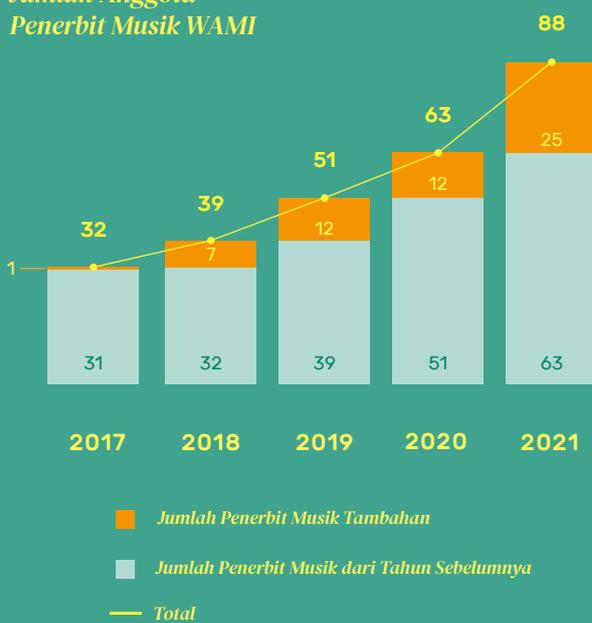
Selama lima tahun terakhir, jumlah anggota pencipta lagu baru WAMI terus meningkat, sejalan dengan peningkatan aktivitas WAMI dalam menambah anggota pencipta lagu baru. Di tahun 2021 saja, WAMI 719 anggota pencipta lagu baru, melebihi target tahunan yaitu sebesar 500 anggota pencipta lagu baru. Angka ini merupakan angka tertinggi dalam periode lima tahun terakhir dan meningkat 15% dari jumlah anggota pencipta lagu baru pada tahun sebelumnya.

Namun, pada tahun yang sama, Departemen Keanggotaan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data anggota untuk memenuhi syarat dan ketentuan keanggotaan terkini. Ditemukan bahwa masih ada anggota yang harus menyerahkan dokumen tambahan yang dipersyaratkan sesuai dengan syarat dan ketentuan terbaru yang ditetapkan oleh manajemen WAMI agar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan/atau persyaratan legal. Departemen Keanggotaan telah berupaya sebaik

mungkin untuk menghubungi anggota pencipta lagu agar melengkapi dokumen keanggotaan mereka, namun ada 322 anggota baik tidak dapat dihubungi maupun tidak dapat melengkapi dokumen keanggotaannya sehingga WAMI terpaksa menonaktifkan anggota-anggota tersebut. Secara akumulatif, pada tahun 2021 anggota pencipta lagu meningkat 16% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada bulan September 2021, WAMI memberikan dana bantuan sosial COVID-19 kepada seluruh anggota pencipta lagu sebagai bentuk bantuan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Tanggapan positif diterima dari para anggota pencipta lagu melalui akun media sosial WAMI. Sumber dana bantuan ini berasal dari penghematan biaya operasional WAMI pada tahun 2020. Apabila di tahun berikutnya WAMI berhasil kembali melakukan penghematan biaya operasional, WAMI berencana untuk kembali memberikan dana bantuan sosial kepada anggota pencipta lagu.

Jumlah Anggota Penerbit Musik WAMI



Dalam lima tahun terakhir, anggota penerbit musik baru juga terus meningkat. WAMI memperoleh kuasa dari 25 penerbit musik baru pada tahun 2021. Angka ini merupakan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Jumlah kuasa baru dari penerbit musik baru di tahun 2021 lebih tinggi sebesar 108% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara akumulatif, pada tahun 2021 jumlah anggota penerbit musik meningkat 40% dibandingkan tahun sebelumnya.

LAPORAN DOKUMENTASI DAN DISTRIBUSI

WAMI bersama LMK asing lainnya, FILSCAP (Filipina) dan MCT (Thailand), saat ini sedang membangun sistem baru untuk *back-end* bagian Dokumentasi dan Distribusi: ATLAS. Sistem ini telah mencapai tahap akhir UAT (*User Acceptance Testing*) pada tahun 2021. Hingga tahun 2021, jumlah karya yang terdaftar dalam sistem ini telah mencapai lebih dari 31,5 juta karya internasional dan lebih dari 187 ribu karya lokal dari 6,3 juta pencipta lagu internasional dan lebih dari 6 ribu pencipta lagu lokal. Jumlah karya tersebut termasuk jumlah karya yang dikuasakan kepada WAMI oleh LMK lokal lainnya, KCI, RAI dan PELARI untuk penghimpunan royalti digital.

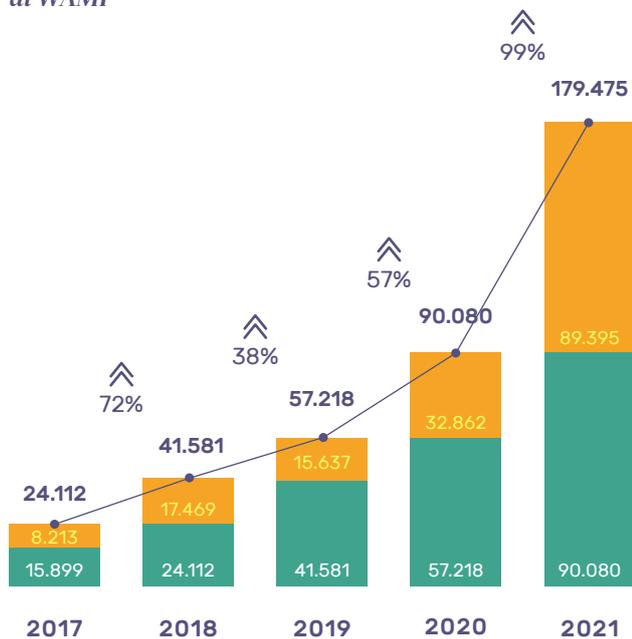


Namun, masih ada beberapa kendala terkait kelengkapan data karya internasional. Untuk mengatasi kendala tersebut, Departemen Dokumentasi dan Distribusi WAMI telah menjalin komunikasi dengan penerbit musik yang merupakan sub-penerbit dari karya asing untuk membantu WAMI mengirimkan daftar terbaru dari penerbit asli mereka.

Sistem ATLAS rencananya akan diterapkan, dalam skala MVP (*Minimum Viable Product*), pada awal tahun 2022.

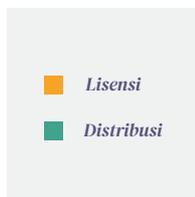
Laporan Dokumentasi

Jumlah Lagu Terdaftar di WAMI

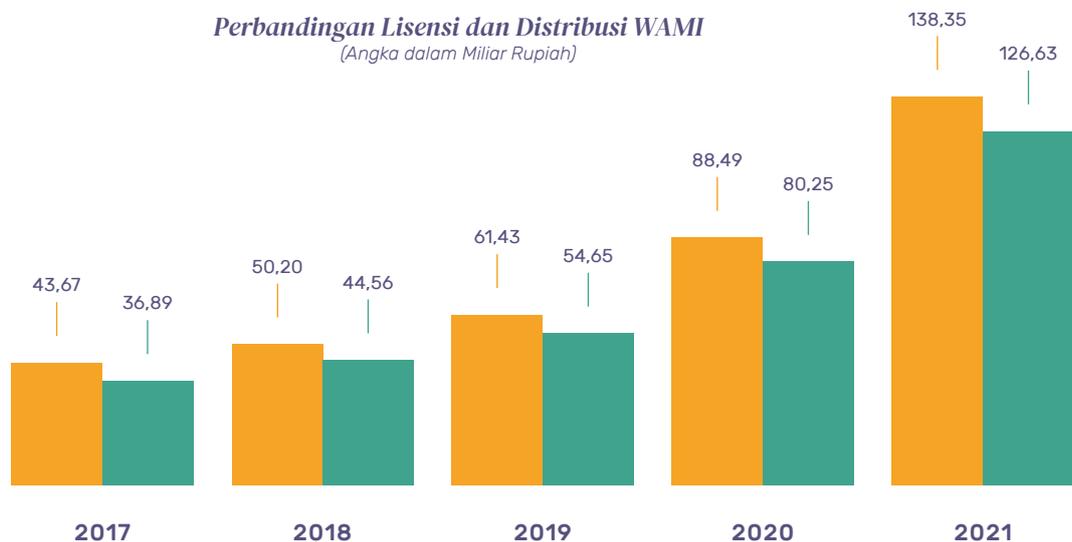


Seiring dengan bertambahnya jumlah anggota pencipta lagu dan mitra penerbit musik maka jumlah lagu yang terdaftar mengalami peningkatan. Dalam lima tahun terakhir terlihat penambahan lagu yang terdaftar di dalam data WAMI terus mengalami peningkatan secara signifikan. Di tahun 2021, WAMI menerima pendaftaran sebanyak 89,395 lagu baru sehingga jumlah total lagu yang terdaftar di dalam data WAMI menjadi 179.475 lagu, meningkat sebesar 99% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laporan Distribusi



Perbandingan Lisensi dan Distribusi WAMI (Angka dalam Miliar Rupiah)



| Rasio Alokasi Distribusi | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 81,6% | 83,6% | 85,5% | 86,1% | 88,0% |

Rasio atas *Distributables* (Alokasi Distribusi) terhadap nilai penghimpunan selama lima tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan yang positif. Rasio ini sudah sesuai dengan ambang batas 20% ketentuan Biaya Operasional LMK yang diatur dalam Undang-Undang Hak Cipta No. 28/2015 pasal 91 ayat (1). Pada tahun 2021, rasio Alokasi Distribusi adalah 88% karena rasio Biaya Operasional WAMI dapat ditekan sampai dengan 12%.

Jadwal Distribusi

Sejak tahun 2017, jadwal distribusi WAMI yang ditetapkan adalah enam kali dalam setahun yang terdiri dari distribusi kategori *General* sebanyak satu kali, distribusi kategori Digital sebanyak dua kali, dan distribusi kategori *Live Events* sebanyak tiga kali.

Jadwal distribusi untuk kategori General (termasuk BGM/*Background Music*, Karaoke, *Broadcast* dan *Cinema*) adalah sebagai berikut:

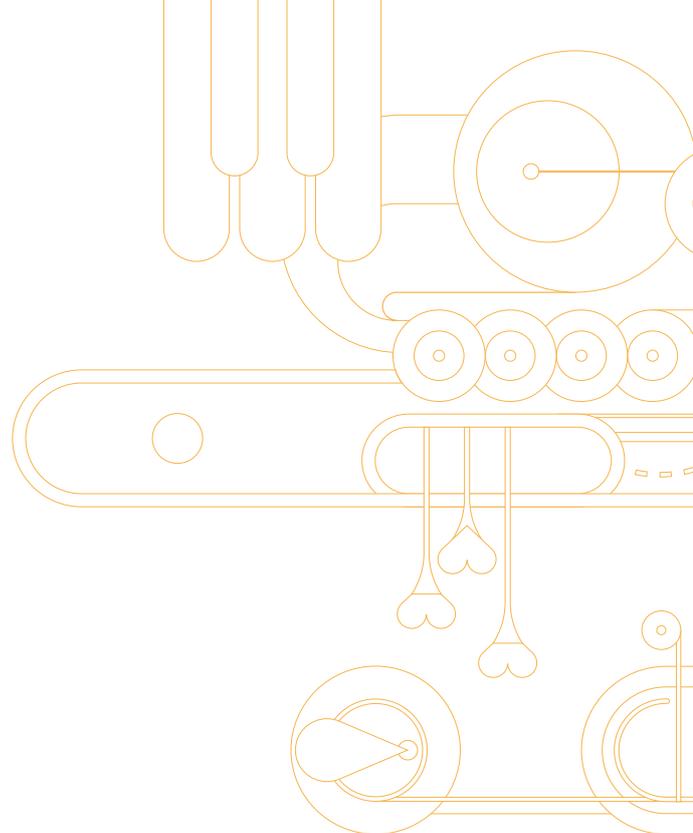
| PERIODE PENGHIMPUNAN | DISTRIBUSI |
|--|----------------------------|
| Januari - Desember (tahun berjalan) | Juni (tahun berikutnya) |

Distribusi kategori Digital dilakukan berdasarkan ketersediaan data penggunaan dan data transaksi yang ditargetkan untuk dilakukan sesuai jadwal berikut ini:

| COLLECTION PERIOD | DISTRIBUSI |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| Januari - Juni (tahun berjalan) | Oktober (tahun berjalan) |
| Juli - Desember (tahun berjalan) | April (tahun berikutnya) |

Distribusi kategori *Live Events* (konser musik) dilakukan berdasarkan jadwal berikut ini:

| COLLECTION PERIOD | DISTRIBUSI |
|--|------------------------------|
| Maret - Juni (tahun berjalan) | Juli (tahun berjalan) |
| Juli - Oktober (tahun berikutnya) | November (tahun berjalan) |
| November (tahun berjalan) - Februari (tahun berikutnya) | Maret (tahun berikutnya) |



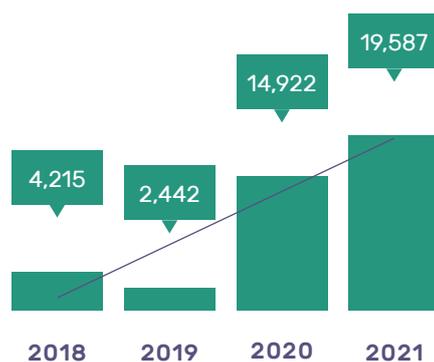
Semua distribusi yang dilakukan WAMI berdasarkan kepada laporan penggunaan. Namun demikian, masih banyak pengguna lagu untuk kategori *General* (BGM, Karaoke, *Broadcast*, dan *Cinema*) yang belum memberikan laporan penggunaan. Berdasarkan kondisi tersebut, WAMI menggunakan pendekatan dengan menggunakan laporan penggunaan yang tersedia sebagai referensi, dibantu dengan laporan monitoring yang tersedia dan kemudian disesuaikan dengan karakter pengguna. Penggunaan metode referensi tersebut tentulah belum sempurna. Oleh karena itu sebagai kompensasinya dan untuk kesetaraan, WAMI melakukan distribusi royalti minimum kepada seluruh anggota yang dilakukan satu kali dalam setahun bersamaan dengan jadwal distribusi untuk kategori *General*.

Rasio nilai distribusi yang telah dilakukan sejak tahun 2016 rata-rata di atas 80% dari persentase standar yang ditetapkan Undang-Undang. Hal ini tentu saja memberikan keuntungan bagi para pencipta lagu dan pemegang hak cipta.



Distribusi Overseas

Distribusi Asing selama Empat Tahun Terakhir (Angka dalam Juta Rupiah)



■ Total Tahunan — Liner (Total Tahunan)

Pada tahun 2021, distribusi royalti kepada LMK-LMK asing yang mengadakan perjanjian kerjasama dengan WAMI, menunjukkan tren yang positif dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya. Tentunya kerjasama ini dapat terjadi karena WAMI sudah bergabung dengan CISAC sebagai Anggota sejak tahun 2012 dan telah dikukuhkan sebagai Anggota Penuh sejak tahun 2019.

Laporan Hubungan International

Sebagai Anggota Penuh CISAC, WAMI memiliki lebih banyak kesempatan untuk membuat perjanjian perwakilan resiprokal (timbang balik) atau unilateral (satu arah) dengan anggota CISAC lainnya. WAMI berusaha semaksimal mungkin untuk terus membuat perjanjian representasi baru dengan LMK asing untuk mengoptimalkan penghimpunan royalti atas karya anggota yang digunakan secara komersial di luar negeri. Hal ini juga memungkinkan WAMI untuk menghimpun royalti untuk pencipta lagu internasional atas penggunaan komersial di wilayah Indonesia.

Pada tahun 2021, WAMI menandatangani perjanjian resiprokal dengan **AKKA/LAA** (Latvia), **MSG** (Turki), dan **ZAIKS** (Polandia), juga perjanjian unilateral dengan **UNISON** (Spanyol). Hingga tahun 2021, WAMI telah menandatangani perjanjian perwakilan dengan 65 LMK asing dari 58 negara. Beberapa LMK asing tercakup di dalam perjanjian perwakilan menyeluruh dengan BUMA (Belanda) pada tahun 2018. Namun, WAMI secara bertahap sudah mulai menandatangani perjanjian perwakilan secara langsung dengan LMK-LMK asing tersebut dengan tujuan meminimalkan pemotongan royalti dari pemegang hak.

WAMI dan anggota CISAC lainnya secara rutin saling bertemu pada acara CISAC: *General Assembly*; dan *Asia Pacific Committee Meeting*. Pertemuan-pertemuan tersebut diadakan dengan tujuan agar anggota CISAC dapat bertukar pikiran, gagasan serta berbagi pengalaman. Dalam *General Assembly*, WAMI sebagai Anggota Penuh CISAC memiliki suara dan berhak memilih Dewan Direksi CISAC serta Komite Audit Internal. *General Assembly* adalah acara tahunan yang mengulas kegiatan CISAC yang diadakan setiap sebelum akhir bulan Juni, sementara pertemuan

Asia Pacific Committee Meeting diadakan dua kali setiap tahun, dan kegiatan pemilihan Dewan Direksi CISAC serta Komite Audit Internal dilakukan setiap tiga tahun. Pemilihan berikutnya akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, karena pandemi COVID-19, CISAC masih belum dapat menyelenggarakan *General Assembly*. Untuk alasan yang sama, *Asia Pacific Committee Meeting* dilakukan secara virtual pada 3 Juni 2021, dan 24 November 2021.

Daftar LMK Asing yang Memiliki Kerja Sama Resiprokal/Unilateral dengan WAMI

Benua Amerika



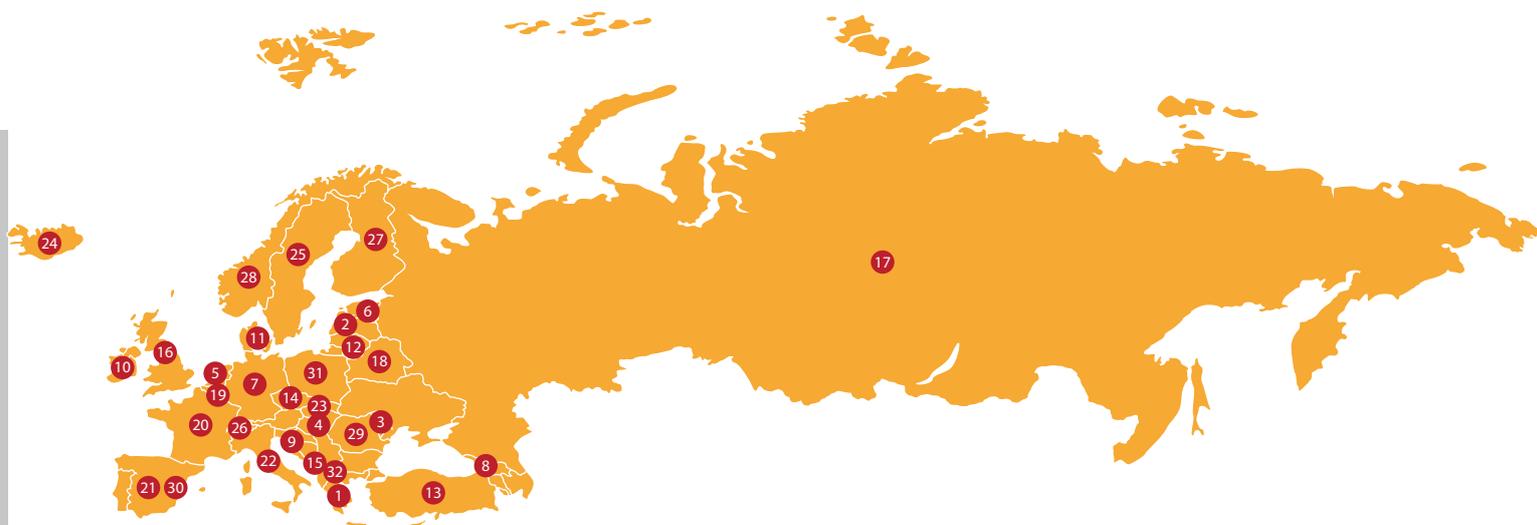
| No. | LMK | NEGARA |
|-----|---------|---------------------|
| 1 | ABRAMUS | Brasil |
| 2 | ACDAM* | Kuba |
| 3 | AGADU* | Uruguay |
| 4 | AMRA | Amerika Serikat |
| 5 | APDAYC* | Peru |
| 6 | ASCAP | Amerika Serikat |
| 7 | BMI | Amerika Serikat |
| 8 | COSCAP | Barbados |
| 9 | COTT* | Trinidad dan Tobago |
| 10 | HFA | Amerika Serikat |

| No. | LMK | NEGARA |
|-----|---------|-----------------|
| 11 | SACVEN* | Venezuela |
| 12 | SADAIC* | Argentina |
| 13 | SESAC | Amerika Serikat |
| 14 | SOCAN | Kanada |
| 15 | SPAC* | Panama |
| 16 | UBC | Brasil |

* Tercakup di dalam perjanjian resiprokal dengan BUMA

Daftar LMK Asing yang Memiliki Kerja Sama Resiprokal/Unilateral dengan WAMI

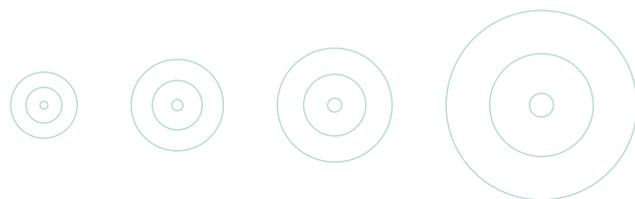
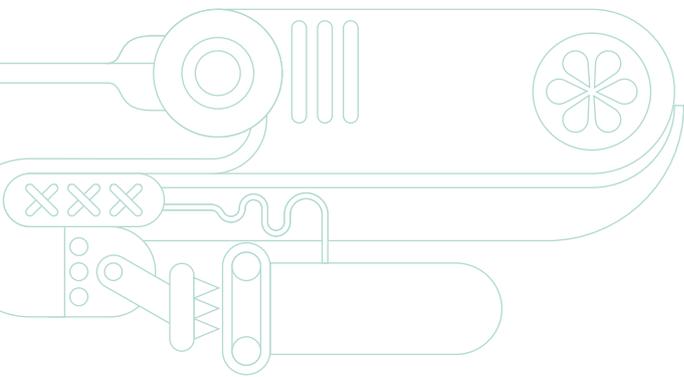
Benua Eropa



| No. | LMK | NEGARA |
|-----|--------------|------------|
| 1 | AEPI/AUTODIA | Yunani |
| 2 | AKKA-LAA | Latvia |
| 3 | ANCO | Maldova |
| 4 | ARTISJUS* | Hungaria |
| 5 | BUMA | Belanda |
| 6 | EAU* | Estonia |
| 7 | GEMA* | Jerman |
| 8 | GESAP* | Georgia |
| 9 | HDS* | Kroasia |
| 10 | IMRO | Irlandia |
| 11 | KODA | Denmark |
| 12 | LATGA-A* | Lituania |
| 13 | MSG | Turki |
| 14 | OSA* | Ceko |
| 15 | PAM CG | Montenegro |
| 16 | PRS | Inggris |

| No. | LMK | NEGARA |
|-----|----------|-----------|
| 17 | RAO* | Rusia |
| 18 | RUPIS* | Belarus |
| 19 | SABAM | Belgia |
| 20 | SACEM | Prancis |
| 21 | SGAE | Spanyol |
| 22 | SIAE | Itali |
| 23 | SOZA* | Slowakia |
| 24 | STEF* | Islandia |
| 25 | STIM | Swedia |
| 26 | SUISA | Swiss |
| 27 | TEOSTO | Finlandia |
| 28 | TONO | Norwegia |
| 29 | UCMR-ADA | Romania |
| 30 | UNISON | Spanyol |
| 31 | ZAIS | Polandia |
| 32 | ZAMP* | Makedonia |

* Tercakup di dalam perjanjian resiprokal dengan BUMA



Daftar LMK Asing yang Memiliki Kerja Sama Resiprokal/Unilateral dengan WAMI

Benua Afrika, Asia and Australia



| No. | LMK | NEGARA |
|-----|---------|------------------|
| 1 | APRA | Australia |
| 2 | CASH | Hong Kong |
| 3 | COMPASS | Singapura |
| 4 | COSGA* | Ghana |
| 5 | FILSCAP | Filipina |
| 6 | IPRS | India |
| 7 | JASRAC | Jepang |
| 8 | KOMCA | Korea Selatan |
| 9 | MACA | Tiongkok (Makau) |
| 10 | MACP | Malaysia |

| No. | LMK | NEGARA |
|-----|--------|-----------|
| 11 | MASA* | Mauritius |
| 12 | MCSC | Tiongkok |
| 13 | MCT | Thailand |
| 14 | MOSCAP | Mongolia |
| 15 | MRCNS* | Nepal |
| 16 | MÜST | Taiwan |
| 17 | VCPMC | Vietnam |

* Tercakup di dalam perjanjian resiprokal dengan BUMA

Laporan Kinerja Keuangan

TREN KINERJA KUNCI KEUANGAN 2017 – 2021

Pendapatan, Biaya Operasional dan Alokasi Distribusi 2017 – 2021

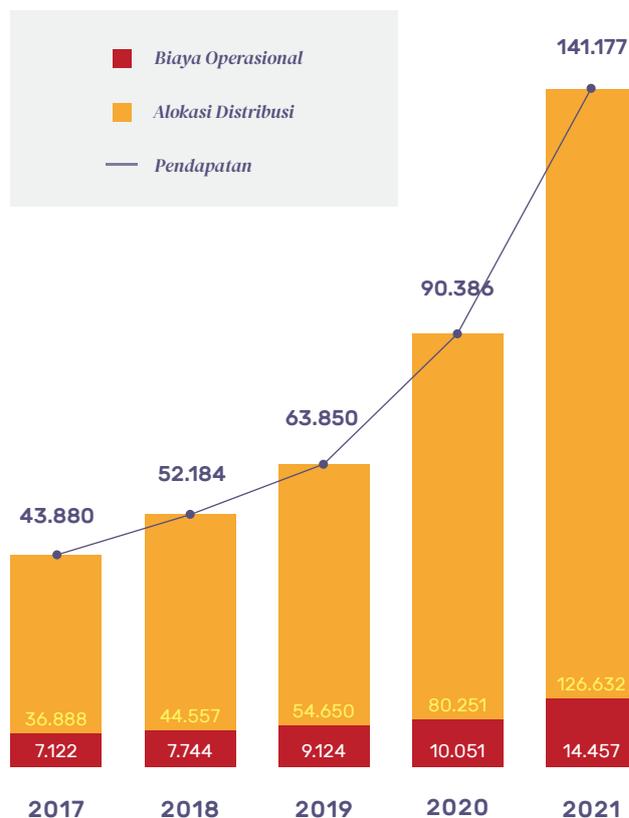
(Angka dalam Juta Rupiah)

| Keterangan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Pendapatan | 43.880 | 52.184 | 63.850 | 90.386 | 141.177 |
| Biaya Operasional | 7.122 | 7.744 | 9.124 | 10.051 | 14.457 |
| Alokasi Distribusi | 36.888 | 44.557 | 54.650 | 80.251 | 126.632 |

Tren poin-poin kunci keuangan selama lima tahun terakhir (2017-2021) menunjukkan peningkatan yang positif. Sementara total pendapatan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun, nilai Biaya Operasional dari tahun ke tahun relatif stabil yang mana hal ini menyebabkan peningkatan signifikan dalam nilai Alokasi Distribusi sehingga menunjukkan peningkatan efisiensi WAMI selama lima tahun terakhir.

Note:

$Pendapatan\ Total = Total\ Penghimpunan +$
 $Total\ Pendapatan\ Lain-lain.$



Alokasi Pendapatan untuk Biaya Operasional dan Alokasi Distribusi (Angka dalam Juta Rupiah)

| Tahun | Pendapatan | Biaya Operasional | | Alokasi Distribusi | |
|-------|------------|-------------------|-----|--------------------|-----|
| 2021 | 141.177 | 14.457 | 10% | 126.632 | 90% |
| 2020 | 90.386 | 10.051 | 11% | 80.251 | 89% |
| 2019 | 63.850 | 9.124 | 14% | 54.650 | 86% |
| 2018 | 52.184 | 7.744 | 15% | 44.557 | 85% |
| 2017 | 43.880 | 7.122 | 16% | 36.888 | 84% |
| | | Rata-Rata | 13% | Rata-rata | 87% |

Rata-rata alokasi Pendapatan untuk Biaya Operasional sebesar 13% selama lima tahun terakhir dengan tren yang menurun. Hal ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2018 yang menetapkan ambang batas atas untuk biaya operasional LMK pada rasio 20%, tetapi juga menunjukkan efisiensi yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Di tahun 2021, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan merupakan yang terendah selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 10%. Hal ini dengan sendirinya menyebabkan rasio Alokasi Distribusi berada pada rata-rata 87% dengan tren yang meningkat. Pada tahun 2021, Alokasi Distribusi terhadap Pendapatan merupakan yang tertinggi selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 90%.

STRUKTUR DAN ANALISA PENDAPATAN

Tren Pendapatan 2017 – 2021

(Angka dalam Juta Rupiah)

| Pendapatan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|---------|-----------|
| Digital | 30.172 | 36.957 | 42.898 | 76.291 | 131.943 | 63.652 |
| Karaoke | 7.677 | 5.758 | 5.851 | 2.744 | 4.927 | 5.391 |
| Overseas | 2.800 | 1.545 | 4.429 | 4.829 | 222 | 2.765 |
| BGM | 2.678 | 3.464 | 4.592 | 2.406 | 314 | 2.691 |
| Broadcast | 68 | 1.546 | 1.233 | 1.664 | 903 | 1.083 |
| Live Events | 277 | 932 | 2.423 | 559 | 38 | 846 |
| Cinema | - | - | - | - | - | - |
| Pendapatan Lain-lain | 208 | 1.983 | 2.424 | 1.893 | 2.830 | 1.867 |
| TOTAL | 43.880 | 52.184 | 63.850 | 90.386 | 141.177 | 78.295 |

Kontribusi Pendapatan atas Total Pendapatan per Tahun

| % Kontribusi | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | % Rata-rata |
|----------------------|------|------|------|------|------|-------------|
| Digital | 69% | 71% | 67% | 84% | 93% | 77% |
| Karaoke | 17% | 11% | 9% | 3% | 3% | 9% |
| Overseas | 6% | 3% | 7% | 5% | 0% | 4% |
| BGM | 6% | 7% | 7% | 3% | 0% | 5% |
| Broadcast | 0% | 3% | 2% | 2% | 1% | 2% |
| Live Events | 1% | 2% | 4% | 1% | 0% | 1% |
| Cinema | 0% | 0% | 0 | 0% | 0% | 0% |
| Pendapatan Lain-lain | 0% | 4% | 4% | 2% | 2% | 2% |

Bagan diatas menunjukkan rincian struktur Pendapatan, yang terdiri dari pendapatan kategori Digital, *Overseas* (luar negeri), BGM (*Background Music*), Karaoke, *Live Events*, *Broadcast* (termasuk di dalamnya TV, radio, satelit, kabel, dll.), *Cinema*, dan Pendapatan Lain-lain.

Pertumbuhan Dari Tahun ke Tahun (YoY) Pendapatan dari Penghimpunan Royalti

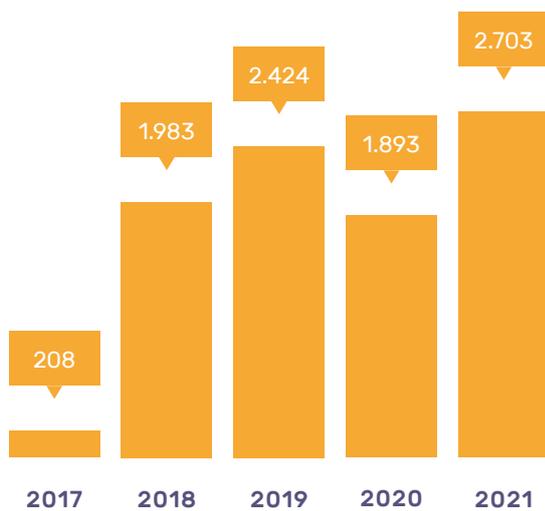
| Digital | Karaoke | Overseas | BGM | Broadcast | Live Events |
|---------|---------|----------|--------|-----------|-------------|
| 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 |
| ↑ 73% | ↓ -89% | ↑ 2% | ↓ -91% | ↓ -98% | ↑ 62% |
| 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 |
| ↑ 78% | ↓ -53% | ↑ 9% | ↓ -48% | ↑ 35% | ↓ -77% |
| 2019 | 2019 | 2019 | 2019 | 2019 | 2019 |
| ↑ 16% | ↑ 2% | ↑ 187% | ↑ 33% | ↓ -20% | ↑ 160% |
| 2018 | 2018 | 2018 | 2018 | 2018 | 2018 |
| ↑ 22% | ↓ -25% | ↓ -45% | ↑ 29% | ↑ 2168% | ↑ 236% |
| 2017 | 2017 | 2017 | 2017 | 2017 | 2017 |

Selama lima tahun terakhir, pendapatan Digital terus meningkat dan menjadi kontributor utama dengan rata-rata kontribusi sebesar 77%. Pendapatan Karaoke terus menurun, dengan pengecualian pada tahun 2019 dimana terjadi peningkatan sebesar 2%. Pendapatan

dari kategori BGM, terdampak oleh Pandemi COVID-19, menurun sejak tahun 2020 dan hingga tahun 2021 belum menunjukkan pemulihan. Adapun pendapatan kategori *Live Events* mulai menunjukkan pemulihan di tahun 2021 sejak terdampak pandemi COVID-19 di tahun 2020.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain
(Angka dalam Juta Rupiah)



Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan bunga bank dari investasi yang dilakukan WAMI berupa Deposito Berjangka, pendapatan dari keuntungan atas penukaran mata uang asing, dan komisi dari pihak ketiga. Komposisi pendapatan bunga bank di tahun 2021 mencapai 97% dari keseluruhan nilai

Pendapatan Lain-lain. Investasi deposito berjangka merupakan bagian dari strategi keuangan yang dilakukan oleh WAMI untuk memperoleh pendapatan bunga, dengan tetap memperhatikan tingkat bunga yang kompetitif dan sesuai dengan peraturan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Dalam melakukan pengelolaan investasi deposito berjangka, WAMI memilih bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta memiliki kredibilitas, likuiditas dan juga kinerja yang baik.

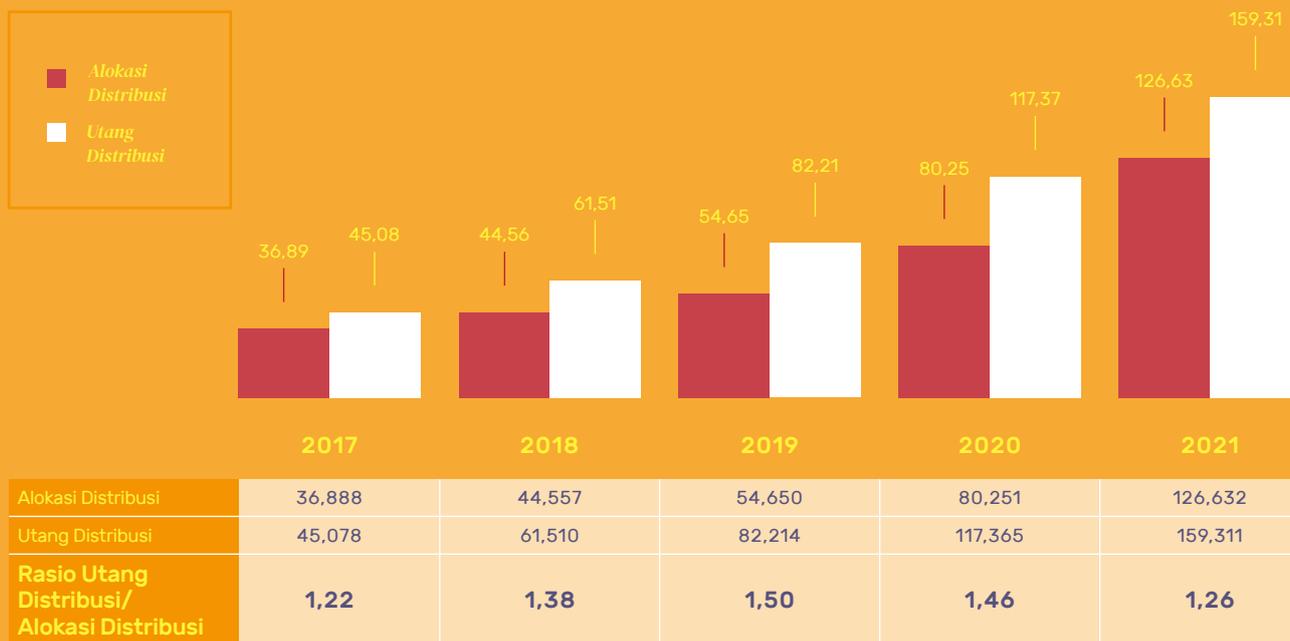
Selama lima tahun terakhir, pendapatan lain-lain terus meningkat kecuali pada tahun 2020 dimana terjadi penurunan sebesar 22% karena penurunan suku bunga dan adanya selisih kurs mata uang asing. Pendapatan Lain-lain yang diperoleh WAMI di tahun 2021 akan didistribusikan kepada anggota WAMI bersama dengan distribusi General pada bulan Juni pada tahun berikutnya.

ALOKASI DISTRIBUSI DAN UTANG DISTRIBUSI

Alokasi Distribusi dan Utang Distribusi (Angka dalam Juta Rupiah)

| Keterangan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
|---|--------|--------|--------|---------|---------|-----------|
| Alokasi Distribusi | 36.888 | 44.557 | 54.650 | 80.251 | 123.632 | 68.596 |
| Utang Distribusi | 45.078 | 61.510 | 82.214 | 117.365 | 159.311 | 93.096 |
| Rasio Utang Distribusi/Alokasi Distribusi | 1,22 | 1,38 | 1,50 | 1,46 | 1,26 | 1,37 |

Tren Alokasi Distribusi dan Utang Distribusi 2017-2021 (Angka dalam Miliar Rupiah)



Nilai Alokasi Distribusi adalah *net-off* dari Pendapatan terhadap Biaya Operasional pada tahun berjalan, termasuk di dalamnya perubahan nilai aset bersih, sedangkan utang distribusi (jumlah yang terhutang kepada pemegang hak) adalah akumulasi atas nilai Alokasi Distribusi dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan.

Jumlah rasio utang distribusi terhadap nilai Alokasi Distribusi selama lima tahun terakhir rata-rata sebesar 1.31, sedangkan rasio yang ideal adalah 1. Jika rasio tersebut pada tahun berjalan lebih besar dari 1, artinya ada nilai utang distribusi dari tahun-tahun sebelumnya yang harus didistribusikan pada tahun berikutnya. Namun jika rasio tersebut pada tahun berjalan kurang dari 1 maka artinya ada bagian dari nilai Alokasi Distribusi yang sudah dibayarkan pada tahun berjalan.



LAPORAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN TERDAFTAR

Laporan Auditor Independen

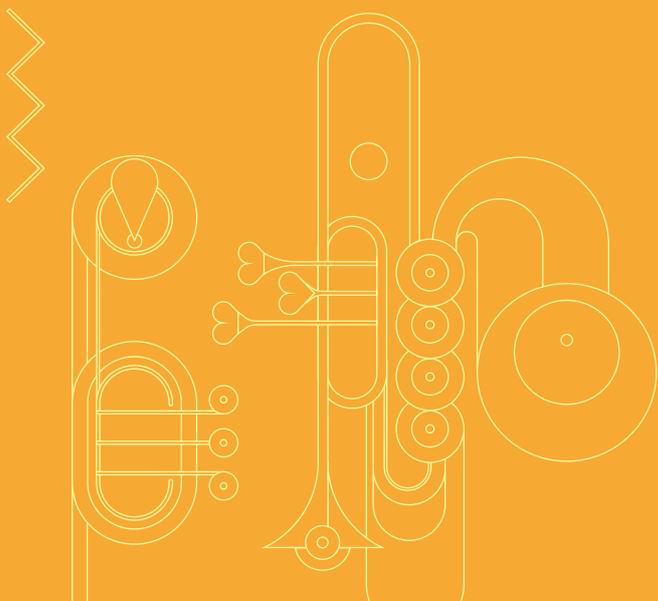
Arifin Anissa Mardani & Muhammad telah mengaudit Laporan Keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan per tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Aktivitas, Laporan Perubahan Aset Bersih, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, dan informasi penjelasan lainnya, dengan hasil opini Wajar, dalam semua hal yang material berkenaan dengan posisi keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, pada tanggal 3 Agustus 2021.

Catatan Penting Atas Laporan Keuangan Umum

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("WAMI") didirikan pada tanggal 17 April 2015 dengan berdasarkan akta Notaris No 09 dibuat oleh Syarifudin, SH. Akta tersebut telah, mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000571.AH.01.07. Tahun 2015, tanggal 21 April 2015.

Anggaran Dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 31 Januari 2020, dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn., tentang Perubahan Susunan Anggota. Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0000095. AH.01.08 Tahun 2020, tanggal 31 Januari 2020.

Kegiatan Perkumpulan saat ini adalah melakukan menghimpun royalti dari penggunaan karya cipta atas hak mengumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia kemudian mendistribusikannya kepada pemilik karya cipta yang sudah terdaftar sebagai anggota di Perkumpulan. Pemilik karya cipta juga mendapatkan laporan distribusi secara berkala melalui ekspedisi dan/atau surat elektronik.





Tinjauan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Catatan Laporan Keuangan

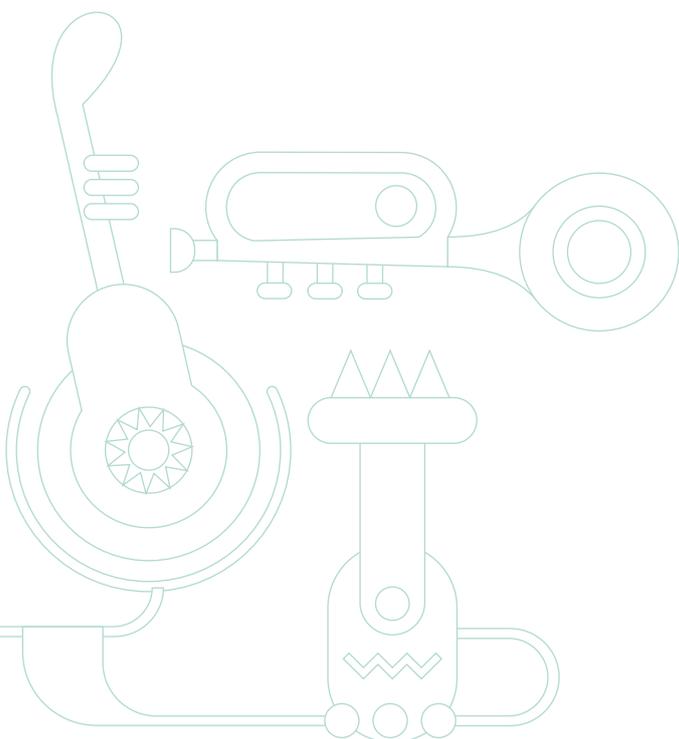
Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perkumpulan Wahana Musik Indonesia disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), khususnya ISAK 35 tentang "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba". Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dengan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) sebagai dasar pengukurannya. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam nilai rupiah penuh.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Laporan Keuangan Dampak Wabah COVID-19

Setelah 31 Desember 2021, pandemi COVID-19 masih melanda Indonesia. Beberapa sektor yang sempat lumpuh selama pandemi mulai beroperasi kembali. Karena itu, ketidakpastian terkait pandemi COVID-19 mulai berangsur pulih meski pemerintah masih melakukan pembatasan aktivitas. Dengan beroperasinya kembali sektor yang sebelumnya lumpuh, perekonomian dunia khususnya di Indonesia diharapkan berdampak positif terhadap penghimpunan dan pendistribusian royalti kepada anggota Perkumpulan Wahana Musik Indonesia.

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas Penyusunan Laporan Keuangan 31 Desember 2021 dan telah diselesaikan pada 3 Agustus 2022.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--|------------------------|------------------------|
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan Setara Kas | 168.539.048.086 | 120.429.746.545 |
| Piutang Royalti | 131.477.296 | 3.951.062.592 |
| Biaya Dibayar Dimuka | 135.625.830 | 102.240.770 |
| Jumlah Aset Lancar | 168.806.151.192 | 124.483.049.907 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan | 864.216.421 | - |
| Aset Tidak Berwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan | 441.163.294 | 719.792.746 |
| Aset Lain-lain | 42.982.849 | 161.403.770 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.348.362.564 | 881.196.516 |
| JUMLAH ASET | 170.154.513.756 | 125.364.246.422 |
| KEWAJIBAN & ASET BERSIH | | |
| KEWAJIBAN | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | | |
| Utang Distribusi | 159.311.343.382 | 117.365.433.509 |
| Utang Lain-lain | - | 14.580.132 |
| Utang Pajak | 7.190.868.429 | 6.577.764.748 |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 3.402.301.945 | 1.243.641.304 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | 169.904.513.756 | 125.201.419.693 |
| ASET BERSIH | | |
| Aset Bersih Terikat Permanen | 250.000.000 | 250.000.000 |
| Aset Bersih Tidak Terikat | - | (87.173.271) |
| Jumlah Aset Bersih | 250.000.000 | 162.826.729 |
| JUMLAH KEWAJIBAN & ASET BERSIH | 170.154.513.756 | 125.364.246.422 |

LAPORAN AKTIVITAS

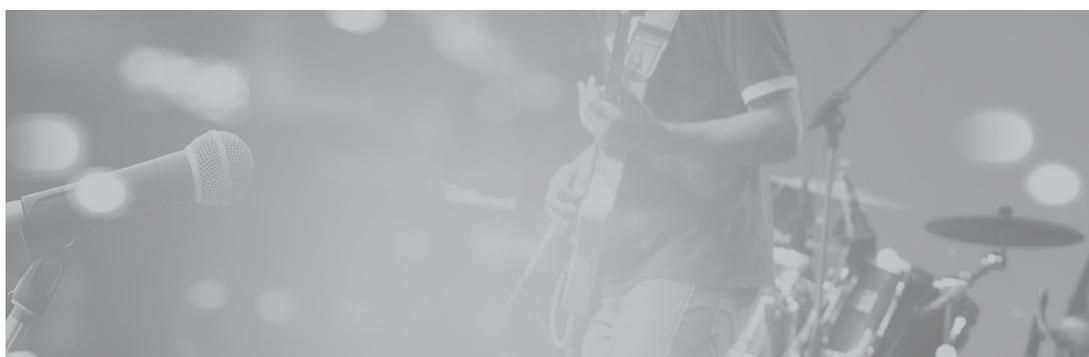
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

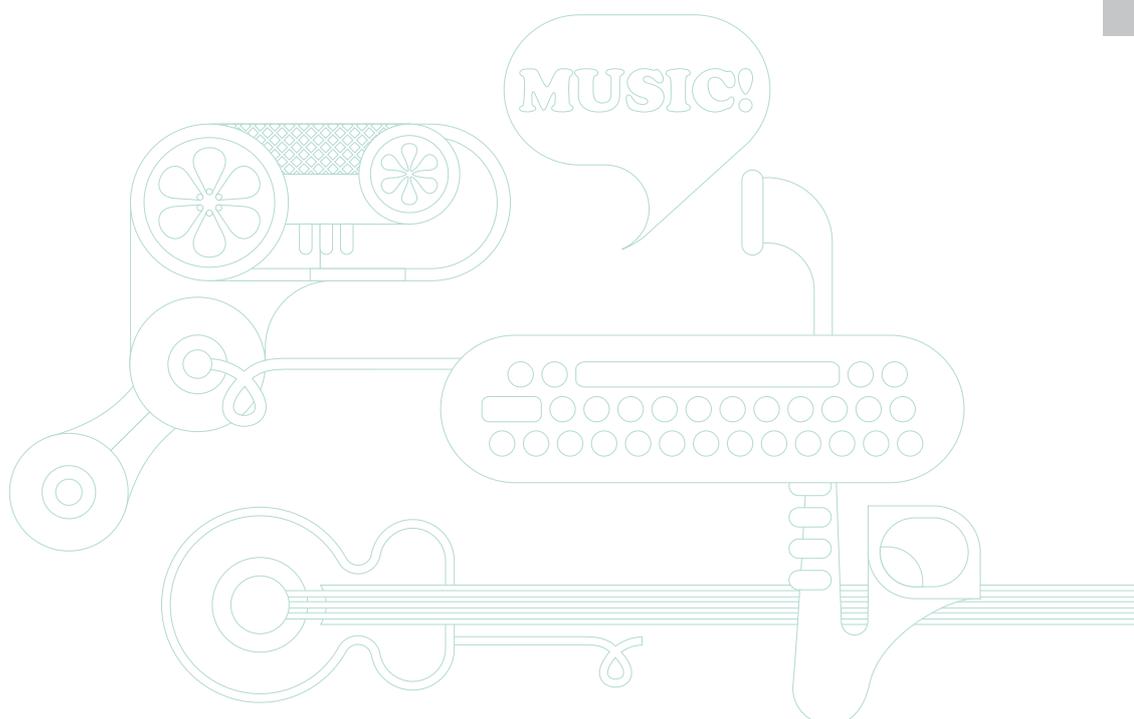
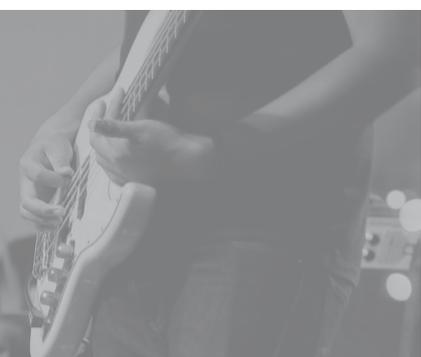
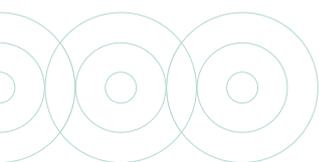
| | 31 Desember 2021 | 21 Desember 2020 |
|--|------------------------|-----------------------|
| PENDAPATAN | | |
| Pendapatan Royalti | 138.346.670.026 | 88.493.239.556 |
| Pendapatan Lain-lain | 2.830.136.131 | 5.050.515.283 |
| Jumlah Pendapatan | 141.176.806.157 | 93.543.754.839 |
| BEBAN | | |
| Beban Distribusi | 126.632.454.366 | 80.250.579.037 |
| Beban Umum dan Administrasi | 14.239.819.238 | 9.918.473.307 |
| Beban Lain-lain | 127.065.753 | 3.157.667.652 |
| Jumlah Beban | 140.999.339.357 | 93.326.719.996 |
| PERUBAHAN ASET BERSIH SEBELUM PAJAK | 177.466.800 | 217.034.843 |
| Beban Pajak Penghasilan | 90.293.528 | 132.211.094 |
| PERUBAHAN ASET BERSIH SESUDAH PAJAK | 87.173.272 | 84.823.749 |
| ASET BERSIH DI AWAL TAHUN | 162.826.729 | 78.002.980 |
| ASET BERSIH DI AKHIR TAHUN | 250.000.000 | 162.826.729 |



LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--|--------------------|---------------------|
| ASET BERSIH TIDAK TERIKAT | | |
| Jumlah Pendapatan | 141.176.806.157 | 93.543.754.839 |
| Jumlah Beban | 141.089.632.885 | 93.458.931.090 |
| Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat | 87.173.272 | 84.823.749 |
| Aset Bersih Tidak Terikat Awal Tahun | (87.173.271) | (171.997.020) |
| Aset Bersih Tidak Terikat Akhir Tahun | - | (87.173.271) |
| ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN | | |
| Jumlah Pendapatan | - | - |
| Jumlah Beban | - | - |
| Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat Permanen | - | - |
| Aset Bersih Terikat Permanen di Awal Tahun | 250.000.000 | 250.000.000 |
| Aset Bersih Terikat Permanen di Akhir Tahun | 250.000.000 | 250.000.000 |
| JUMLAH ASET BERSIH | 250.000.000 | 162.826.729 |



LAPORAN ARUS KAS

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--|------------------------|-----------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Aset Bersih Tidak Terikat | 87.173.272 | 84.823.749 |
| Penyesuaian Laba Bersih dari Aktivitas Operasi: | | |
| Penyusutan Aset Tetap | 159.201.048 | 384.745.653 |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 278.629.452 | 328.491.950 |
| (Kenaikan) Penurunan Aset Operasi: | | |
| Piutang Royalti | 3.819.585.296 | (2.806.211.180) |
| Piutang Lain-lain | - | 8.200.000 |
| Biaya Dibayar Dimuka | (33.385.060) | - |
| Aset Lain-lain | 118.420.921 | 26.427.290 |
| Utang Distribusi | 41.945.909.873 | 35.151.701.917 |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 2.158.660.641 | (919.428.619) |
| Utang Lain-lain | (14.580.132) | (14.580.139) |
| Utang Pajak | 613.103.681 | 1.392.943.148 |
| Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi | 49.132.718.991 | 33.637.113.769 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penambahan Aset Tetap | (1.023.417.469) | (224.542.776) |
| Penambahan Aset Tidak Berwujud | - | - |
| Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Investasi | (1.023.417.469) | (244.542.776) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | 48.109.301.522 | 33.392.570.993 |
| Kas dan Setara Kas di Awal Tahun | 120.429.746.545 | 87.037.175.552 |
| Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun | 168.539.048.066 | 120.429.746.545 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 48.109.301.522 | 33.392.570.993 |

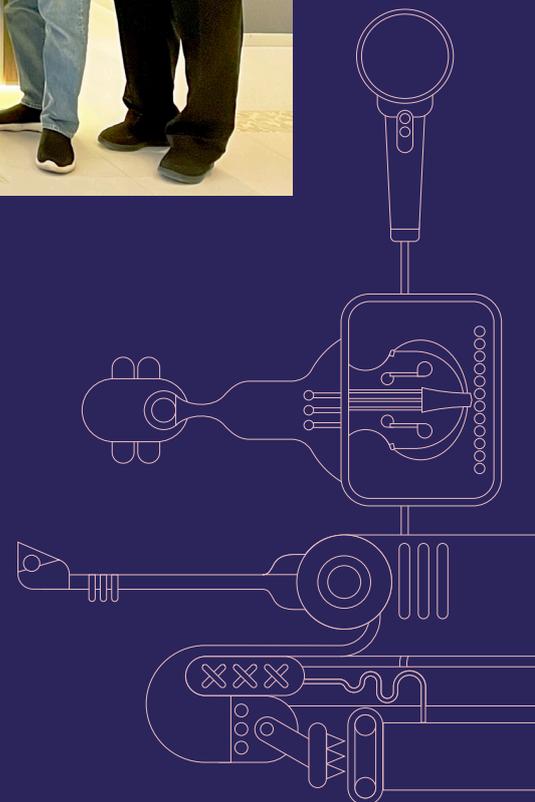
A dark silhouette of a female singer performing on stage. She is wearing a floral-patterned dress and high-heeled shoes. She is holding a microphone in her right hand and gesturing with her left hand. The background is a solid dark blue color.

Acara Utama 2021



PERPINDAHAN LOKASI KANTOR WAMI

Seiring aktivitas WAMI yang semakin bertumbuh, di tahun 2021 WAMI memindahkan lokasi kantor ke tempat baru yaitu di Gedung L'avenue Office Tower di Jalan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Lokasi kantor baru tidak jauh dari kantor lama WAMI di Wisma Aldiron, Pancoran, Jakarta Selatan, dengan demikian tidak diperlukan terlalu banyak penyesuaian bagi karyawan WAMI dan seluruh pemangku kepentingan WAMI.





Acara peresmian kantor baru tersebut diadakan pada tanggal 12 Mei 2021, dan dihadiri oleh anggota Badan Pengawas WAMI, Bapak Makki Omar Parikesit, Bapak Djakawinata Susilo, Bapak Rian Ekky Pradipta, dan Bapak Irfan Aulia, serta seluruh Badan Pengurus dan pelaksana harian WAMI. Perpindahan kantor WAMI diharapkan memberikan semangat baru bagi semua pemangku kepentingan WAMI, sekaligus mengakomodasi kerja sama yang lebih solid dan terintegrasi baik di antara Badan Pengurus dan pelaksana hariannya, Badan Pengawas, maupun seluruh anggota pencipta lagu dan penerbit musik WAMI.

Acara webinar tersebut menghadirkan anggota pencipta lagu WAMI sebagai pembawa acara dan nara sumber. Salah satu nara sumber yaitu Bapak Prof. Dr. Agus Sardjono, S.H., M.H., seorang pencipta lagu sekaligus Guru Besar Hak Kekayaan Intelektual di Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Selain itu, hadir sebagai nara sumber, yang juga merupakan anggota pencipta lagu WAMI, adalah Ibu Annisa Theresia EEP, S.Sos, Msi., yang juga dikenal dengan nama panggilan Tere. Tere merupakan musisi, penyanyi, pencipta lagu, politikus dan juga merupakan anggota Badan Pengawas WAMI. Sebagai pembawa acara, hadir Jeane Phialsa, seorang pencipta lagu sekaligus musisi yang lebih dikenal dengan nama Alsa. Alsa merupakan pemain drum dari group musik Base Jam dan merupakan salah satu founder perusahaan penerbit musik *BagBeat Music*.

Webinar ini dihadiri oleh lebih dari 130 hadirin dari berbagai kalangan di industri musik dari seluruh Indonesia.

WEBINAR
KENALI HAK-HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMPOSER

Senin, 26 April 2021 | 16.00-17.30 WIB
 Link zoom: <https://bit.ly/WAMIWebinarApril2021>

NARASUMBER :

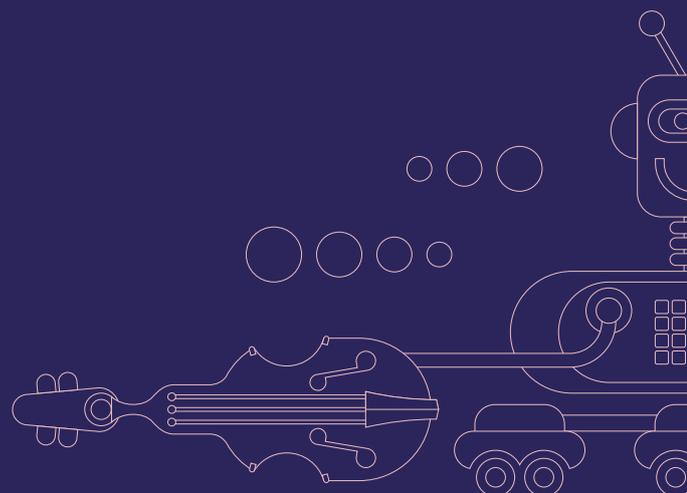
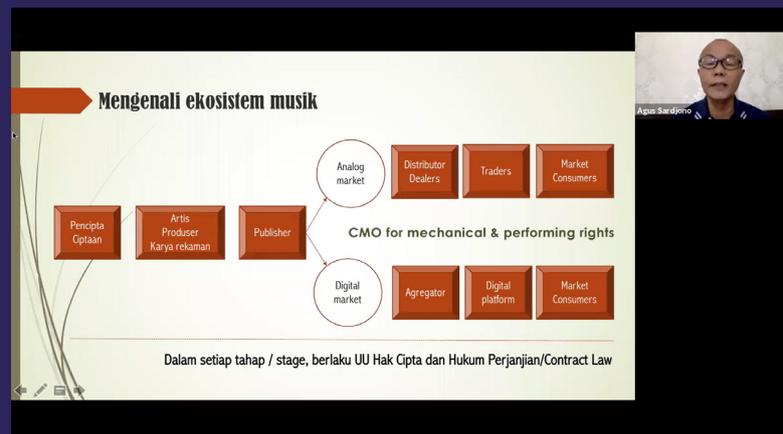
- Prof. Dr. Agus Sardjono, S.H., M.H. Anggota WAMI
- Annisa Theresia EEP, S.Sos., Msi Anggota WAMI

MODERATOR :

- Jeane Phialsa, S.H., M.H. Anggota WAMI

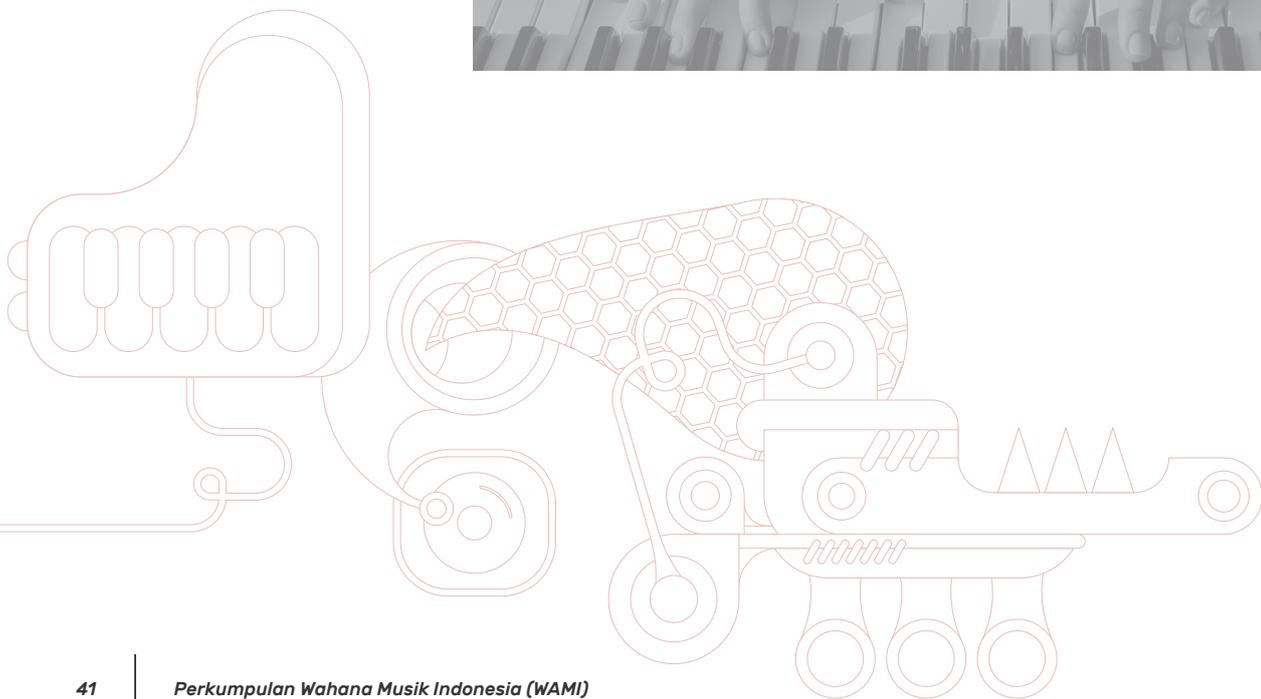
WEBINAR MEMPERINGATI HARI KEKAYAAN INTELEKTUAL SEDUNIA 2021

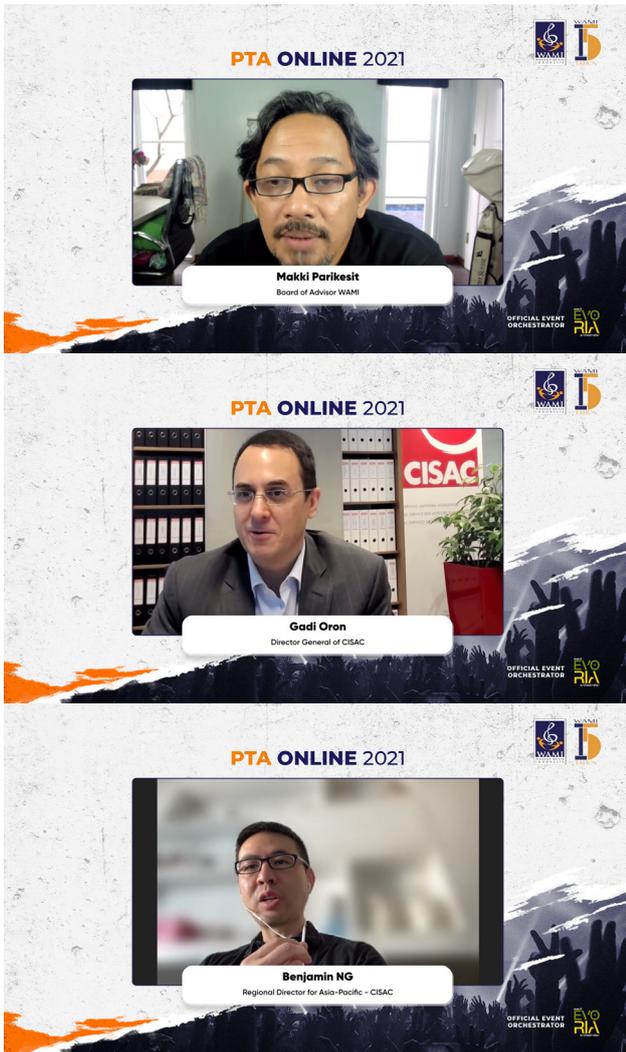
Dalam rangka memperingati Hari Kekayaan Intelektual Sedunia WAMI yang jatuh pada tanggal 26 April 2021, WAMI mengadakan acara Webinar dengan judul “Kenali Hak-Hak Kekayaan Intelektual Komposer”. Webinar ini ditujukan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya para pencipta lagu, tentang hak-hak yang mereka miliki khususnya hak kekayaan intelektual. Webinar ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan atas kekayaan intelektual.





PERTEMUAN TAHUNAN ANGGOTA (PTA)





Pertemuan Tahunan Anggota (PTA) WAMI tahun 2021 digelar bertepatan dengan HUT WAMI ke-15 pada tanggal 15 September 2021. Karena masih dalam situasi pandemi, PTA diselenggarakan secara daring dan dihadiri oleh lebih dari 300 anggota pencipta lagu dan perusahaan penerbit musik. Bapak Makki Omar Parikesit sebagai Ketua Badan Pengawas dan Bapak Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto sebagai Ketua Badan Pengurus membuka acara. Hadir pula Mr. Gadi Oron, Direktur Jendral CISAC, dan Mr. Benjamin Ng, Direktur Asia-Pasifik CISAC, untuk menyampaikan sambutan pada PTA WAMI 2021. Sebagai pembicara tamu, hadir pula Kate Raue, *Music Publishing Partnership Manager* dari YouTube memberikan pemaparan terkait bagaimana YouTube mendukung para pencipta lagu, khususnya anggota WAMI.



Confidential & proprietary





FOTO: VENTHA LESMANA

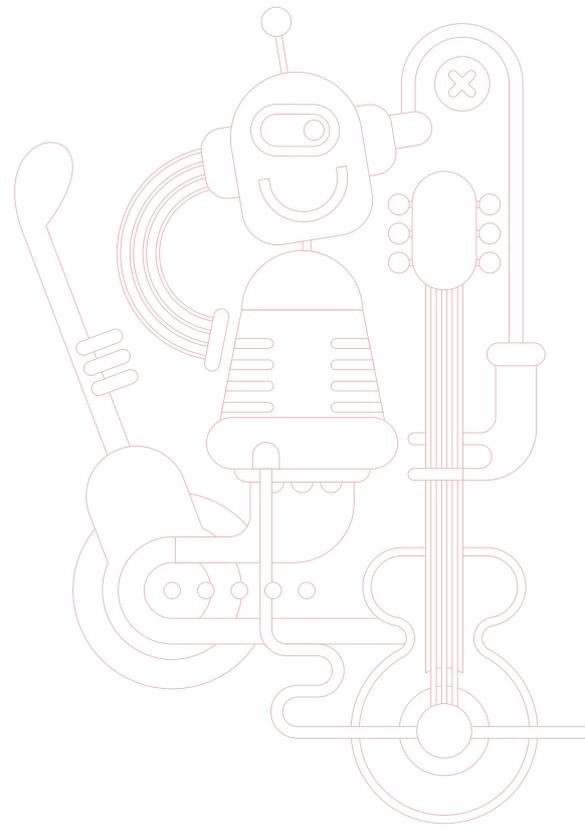


PERTEMUAN PENERBIT MUSIK

Pertemuan antara WAMI dengan anggota penerbit musik di tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021 dan 26 Oktober 2021. Pertemuan ini diadakan secara rutin dan ditujukan untuk menyediakan anggota penerbit musik informasi terkini terkait proses kerja WAMI sebagai bagian dari transparansi WAMI. Dalam pertemuan ini anggota penerbit musik WAMI dapat menyampaikan umpan balik, masukan dan saran atau kritik membangun untuk evaluasi WAMI dalam mengelola hak cipta lagu di bidang hak pengumuman.

RAPAT KERJA (RAKER) TAHUNAN BADAN PENGURUS WAMI





Rapat Kerja (RAKER) tahunan Badan Pengurus dan seluruh karyawan WAMI diadakan pada tanggal 15 November 2021 di Hotel Ayana, Jakarta. Pada Rapat Kerja ini dibahas terkait bagaimana pencapaian indikator kinerja (KPI) WAMI sepanjang tahun 2021 serta evaluasi atas pencapaian tersebut. Dalam rapat tersebut juga didiskusikan rencana sepanjang satu tahun kedepan.





WAHANA MUSIK INDONESIA

L'Avenue Office Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16
Pancoran, Jakarta Selatan 12780
DKI Jakarta - Indonesia

+62 21 80667234 / +62 21 80667235
<https://www.wami.id>